

Ilmu Administrasi (Niaga, Negara, Publik, Pembangunan DII)

**LAPORAN
PENELITIAN DOSEN PEMULA**



**PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH BERBASIS
LOCAL WISDOM: Pemanfaatan Nilai-nilai Adat pada Pemerintahan
Nagari di Sumatera Barat dalam Perspektif self governing community**

Ketua Peneliti : Hasbullah Malau, S.Sos, M.Si (NIDN: 0015077506)

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

DESEMBER 2018

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Berbasis Local Wisdom:
Pemanfaatan Nilai-nilai Adat pada Pemerintahan Nagari di Sumatera
Barat dalam Perspektif self governing community

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Hasbullah Malau, S.Sos, M.Si

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

NIDN : 0015077506

Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Unit : FIS - Jurusan Ilmu Administrasi Negara

Nomor HP : 081374399981

Alamat surel (e-mail) : 2018

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

Biaya Tahun Berjalan : Rp 20.000.000,00

Biaya Keseluruhan : Rp 20.000.000,00



(Prof. Dr. Syatri Anwar, M.Pd)
NIP/NIK 196210011989031002

Padang, 6 Desember 2018
Ketua,

(Hasbullah Malau, S.Sos, M.Si)
NIP/NIK 197507152008011012



(Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd)
NIP/NIK 196303201988031002

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Daftar isi	ii
Ringkasan Penelitian	iii
BAB I Pendahuluan	1
1.2. Peerumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Keutamaan Penelitian.....	7
BAB II Tinjauan Pustaka	9
BAB III Metode Penelitian	19
BAB IV Hasil dan Pembahasan	24
BAB V Kesimpulan.....	89
Daftar Pustaka.....	

**PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH BERBASIS LOCAL
WISDOM: Pemanfaatan Nilai-nilai Adat pada Pemerintahan Nagari di Sumatera
Barat dalam Perspektif self governing community**

Penyelenggaraan pemerintahan daerah selama ini masih tetap menyisakan berbagai permasalahan di tingkat lokal. Meski, upaya yang dilakukan pemerintah melalui desentralisasi telah memberikan perbaikan diberbagai bidang seperti pengakuan nilai-nilai adat, prakarsa dan potensi lokal, eksistensi desa, memperkuat identitas lokal, pemberdayaan dan partisipasi masyarakat, untuk mewujudkan kemandirian (otonomi) desa, ternyata belum mampu mengakomodasi nilai-nilai lokal secara demokrasi. (1) untuk bisa menjadi calon wali nagari syaratnya harus beragama islam dan itu sudah menjadi aturan melembaga dalam Pemerintahan Nagari dalam menetapkan wali nagari (2) untuk menjadi anak nagari Nagari Kapau harus beragama islam baru diakui ninik mamak sebagai anak kemanakannya (3) agama di Nagari Kapau adalah agama tunggal yaitu islam. Jika tidak beragama islam maka tidak diakui dalam suku dan kaumnya (4) penepatan peraturan nagari *Adat Basandi Syara' Syara' Basandi Kitabullah* menjadi rujukan dalam formulasi kebijakan peraturan nagari. Pendekatan tersebut terindikasi dengan tidak diakomodasinya nilai-nilai adat sebagai budaya asli daerah dan hak masyarakat lokal serta sebagai peradaban adat Minangkabau yang ada baik di area *luhak* dan di area *rantau* terabaikan. Padahal terakomodasinya nilai-nilai adat sebagai self governing community dalam penyelenggaraan Pemerintahan Nagari di Sumatera Barat dapat meningkatkan peran Pemerintahan Nagari dalam mensejahterakan masyarakat Nagari. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif menggunakan *interactive model of analysis*. Peneliti bergerak pada tiga komponen, yaitu *reduction data*, *data display*, dan *Conclucyng drawing*. Metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah observasi, wawancara mendalam, studi dokumentasi, residu informasi dilakukan baik dengan kalangan aparat pemerintah, anak Nagari, kerapatan adat nagari dan kelompok masyarakat di daerah kabupaten.

Kata Kunci: Pemerintahan Nagari, Lokal Wisdom dan self governing community